

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Kudus

Gambar 4.1
Kantor BAZNAS Kab.Kudus



Sumber: Hasil dokumentasi

BAZIS (Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah) Kabupaten Kudus berdiri pada tahun 1994 dan selanjutnya dipimpin oleh Dr. H. Margono. BAZIS Kabupaten Kudus telah beroperasi sejak surat keputusan Bupati pada bulan April 1994. Dan pada bulan Oktober 1994, BAZIS Kabupaten Kudus mulai menerima zakat, infaq dan sedekah melalui rekening bank. Saat dibuat, BAZIS Kabupaten Kudus tidak berjalan maksimal karena beberapa hal, yakni:

- a. Pemahaman juga kesadaran umum akan pentingnya zakat tidak ditingkatkan, belum mengembangkan kesejahteraan setiap orang.
- b. Terbatasnya Sumber daya manusia membuat jaringan pengelola zakat sulit dibuat dan sistemnya membuat pengaturan zakat kurang optimal.¹

Pada tahun 1998 diundangkan UU Nomor 38 Tahun 1998 tentang Pengelolaan Zakat. Akibatnya, penyebutan BAZIS berubah menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) yang saat itu dipimpin oleh Wakil Bupati Kudus

¹ Data Dokumen BAZNAS Kabupaten Kudus

yaitu Dr. H.Abdul Hamid.Meski sudah beralih ke BAZDA, namun penghimpunan zakatnya masih belum optimal karena masih mengelola zakat masing-masing secara individual dan belum membentuk UPZ, sehingga penghimpunan zakatnya masih terbatas.

Pada tahun 2018, BAZDA Kabupaten Kudus berubah nama menjadiBAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Kudus berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat, kemudian Pemerintah Kabupaten Kudus mengeluarkan SK pada tanggal 24 April 2018 tentang Pembentukan Organisasi Struktur. Oleh BAZNAS Kabupaten Kudus. Namun lembaga tersebut baru diresmikan pada Februari 2019. BAZNAS Kabupaten Kudus diberikan kepada kantor pemerintahan Kabupaten Kudus yang berlokasi di Desa Megawonbaru, Kecamatan Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Dengan adanya dinas tersebut diharapkan BAZNASKabupaten Kudus dapat menangani zakat, infak dan sedekah dengan lebih baik lagi.

2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kudus

a. Visi BAZNAS Kabupaten Kudus

Menjadi pengelola zakat yang professional dan terpercaya

b. Misi BAZNAS Kabupaten Kudus

- 1) Mengkoordinasikan UPZ BAZNAS dan LAZ di Kabupaten Kudus dalam mencapai target pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah.
- 2) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah secara merata untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi kesenjangan sosial.
- 3) Menerapkan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi yang transparan dan akuntabel.
- 4) Menggerakkan dakwah Islam melalui sinergi umat untuk kebangkitan zakat, infak dan sedekah di Kabupaten Kudus.

- 5) Zakat, Infak dan Sedekah sebagaimana instrument pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, baldatun thayyibatun warabbun ghafur.

3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kudus

Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS, yaitu lembaga yang memiliki peran sentral dalam mengelola zakat di Indonesia. Dibentuk berdasarkan UU No.23 tahun 2011, BAZNAS bertugas mengoordinasikan, mengumpulkan, dan mendistribusikan zakat dari umat Muslim di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan utama BAZNAS adalah mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan bagi umat Muslim yang berada dalam kondisi kurang mampu. Maka dari itu, Penting untuk mempunyai struktural organisasi yang jelas guna melaksanakan tugas yang diberikan. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Kudus yaitu sebagai berikut:²

Tabel 4.1

Struktur Organisasi BAZNAS Kab.Kudus 2023

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Noor Badi, MM	Ketua BAZNAS Kab. Kudus
2	K.H. Amin Yasin	Waka I (bidangpengumpulan)
3	Drs. H. Shodiqun, M. Ag	Waka II (bidang pendistribusian & pendayagunaan
4	Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif	Waka III (bidang perencanaan, keuangan & pelaporan)
5	ir. H. Amad Sirajuddin, MT	Waka IV (bidang administrasi SDM & umum)
6	MUI kab. Kudus	Satuan Audit Internal
7	Khusnil Mubarak, S.pd	Pelaksanaan bidang pengumpulan
8	Musta'in S.Pd. I	Pelaksanaan Bidang pendistriusiandan pendayagunaan
9	Roudlotun Ni'mah, S.E	Pelaksana idang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

² Data Dokumen BAZNAS Kabupaten Kudus

10	Diana Ardian Ramadhani, S.H	Pelaksana idang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
11	Moch Muhlisina, L, S.I	Pelaksana idang Administrasi SDM

Sumber: hasil wawancara BAZNAS Kab. Kudus 2022

Adapun tugas-tugas berbagai bidang yaitu sebagai berikut:

a. Ketua

Tugas utamanya yakni mengimplementasikan strategi BAZNAS, mendorong pelaksanaan program BAZNAS, dan mengatur pengumpulan, pengelolaan dan penggunaan zakat. Secara khusus tugas utama ketua adalah melaksanakan strategi BAZNAS di bidang pengumpulan, pengelolaan dan penggunaan zakat, kemudian bertanggung jawab kepada bupati.

b. Wakil Ketua I (Bidang Penghimpunan)

Fungsi Waka I yaitu mengelola bidang penghimpunan zakat, antara lain menetapkan proses penghimpunan zakat, mengelola dan mengembangkan informasi muzaki, melakukan sosialisasi zakat, memantau kegiatan penghimpunan zakat, dan memberikan pelayanan muzaki, dukungan penghimpunan zakat, perincian dan tanggung jawab penghimpunan zakat. , menerima dan memantau layanan protes muzaki.

c. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

Tentang fungsi Asisten Deputi II yaitu merumuskan strategi pendistribusian dan penggunaan zakat, pengelolaan dan pengembangan data mustahik, penatausahaan dan penggunaan zakat, evaluasi laporan penatausahaan zakat dan penggunaan zakat, serta menyusun laporan pertanggungjawaban.

d. Wakil Ketua III (Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)

Tugas Waka III adalah menyiapkan dan mencairkan permintaan dana berdasarkan pengajuan dari masing-masing daerah atau departemen yang ditentukan oleh Kepala Departemen, membuat jurnal rekonsiliasi kas dan catatan bank, meringkas rencana

anggaran kas kecil masing-masing daerah atau departemen, membuat laporan penjelasan tentang pencairan dana zakat, memeriksa dan menginventaris laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat, membuat laporan bulanan, menyusun 48 laporan keuangan sesuai PSAK 109, laporan tengah tahunan, laporan tahunan.

- e. Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi, SDM dan Umum)

Tugas Asisten IV adalah menyusun strategi manajemen, merencanakan, merekrut Amil, melakukan pekerjaan administrasi kantor, membeli aset, mendaftarkan, memelihara, mengelola, melaporkan, memberikan rekomendasi pembukaan perwakilan UPZ/LAZ di Kabupaten Kudus.

- f. Sekretariat

Sekretariat BAZNAS dalam menjalankan kewajibannya mengatur dan berkoordinasi dengan pimpinan BAZNAS dalam urusan administrasi mengatur pelaksanaan dan pengendalian, pemungutan, pendistribusian dan penggunaan zakat, menyiapkan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kewajiban, fungsi dan wewenang BAZNAS dalam pelaksanaan penghimpunan, pentasharrufan dan pendayagunaan zakat.³

B. Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus

Penyusunan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 109, yang berkaitan dengan “Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf” adalah sebuah proses yang kompleks dan terperinci. Tujuan utama dari penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109 adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, andal, dan transparan mengenai penerimaan, pengeluaran,

³Peraturan BAZNAS, “03 Tahun 2014, Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota” (13 Oktober 2013).

serta pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf oleh BAZNAS.

Hasil wawancara dengan bapak M. Khusnil Mubarak, S. Pd. Terkait proses penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kab. Kudus adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan dan Pencatatan Transaksi: Pengakuan terhadap dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dana non halal, dan lain-lain dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai dan di input melalui aplikasi SIMBA, pencatatan dilakukan pada saat kas diterima dan pada saat kas di keluarkan. Pengukuran terhadap dana yang diterima atau yang dikeluarkan diukur sebesar kas diterima atau dikeluarkan BAZNAS Kab. Kudus melakukan pengakuan dan pencatatan terhadap semua transaksi keuangan yang terkait dengan zakat, infak, sedekah, yang diterima dan digunakan. Ini meliputi pencatatan penerimaan dana dari masyarakat, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta pencatatan pengeluaran dana untuk berbagai program dan kegiatan yang dilakukan oleh BAZNAS sesuai dengan tujuan organisasi.
2. Pengukuran Aset dan Kewajiban: Pengukuran terhadap dana yang diterima atau yang dikeluarkan diukur sebesar kas diterima atau dikeluarkan. BAZNAS Kab. Kudus mengukur dengan akurat nilai aset dan kewajiban yang terkait dengan zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Misalnya, aset ZIS perlu diukur berdasarkan nilai yang diterima atau nilai yang diatur dalam perjanjian. Selain itu, kewajiban yang mungkin timbul dari janji penggunaan dana sedekah perlu diestimasi dengan tepat.
3. Klasifikasi dan Pengelompokan Dana: BAZNAS Kab. Kudus melakukan pengelompokan dan klasifikasi dana yang diterima berdasarkan sumbernya, seperti zakat, infak, sedekah, . Hal ini penting untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan tujuan dan peruntukannya masing-masing. Misalnya, dana zakat, infak dan sedekah mungkin dialokasikan untuk program-program kesejahteraan sosial,
4. Penyaluran penyaluran zakat, infak, dan sedekah BAZNAS Kab. Kudus dapat dilakukan dalam bentuk aset kelolaan

5. Penyajian laporan keuangan BAZNAS Kab. Kudus terdiri dari : neraca, laporan perubahan dana, laporan arus kas, laporan perubahan aset kelolaan, catatan atas laporan keuangan
6. Pengungkapan Informasi: Laporan keuangan BAZNAS Kab. Kudus mencakup pengungkapan yang memadai mengenai dana zakat, infak, sedekah, yang diterima dan digunakan oleh BAZNAS Kab. Kudus. Informasi yang diungkapkan meliputi rincian jumlah pendapatan dari masing-masing jenis dana, pengeluaran yang dilakukan oleh BAZNAS untuk program-program yang relevan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh BAZNAS dalam mengelola dana tersebut.
7. Audit dan Validasi Independen: Laporan keuangan BAZNAS Kab. Kudus yang disusun sesuai dengan PSAK 109 harus diaudit oleh auditor independen yang kompeten. Auditor ini akan mengevaluasi apakah laporan keuangan BAZNAS telah disusun dengan benar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan apakah informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut dapat diandalkan.
8. Penerapan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum: Penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kab. Kudus juga melibatkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, termasuk prinsip konsistensi, prinsip kesetaraan (matching), prinsip pengungkapan penuh, dan prinsip pengukuran dengan nilai wajar. Prinsip-prinsip ini membantu memastikan bahwa informasi keuangan yang disampaikan dalam laporan memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan.

Melalui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109, BAZNAS Kabupaten Kudus dapat memberikan transparansi kepada publik, donatur, serta pemangku kepentingan lainnya mengenai pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, yang mereka percayakan kepada BAZNAS. Laporan keuangan ini juga dapat membantu BAZNAS dalam memonitor dan mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan serta meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dari masyarakat.

C. Analisis Kesesuaian Penerapan Praktik Akuntansi Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kudus menurut PSAK No. 109

Dalam menganalisis Kesesuaian penerapan PSAK 109 BAZNAS Kab.Kudus, peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa BAZNAS mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang relevan untuk mengelola dana zakat dengan transparansi dan akurasi. Beberapa poin penting dalam menganalisis kesesuaian penerapan PSAK 109 di BAZNAS Kab.Kudus, meliputi: Pengakuan dan Pengukuran, Penyajian Laporan Keuangan, Pengungkapan: PSAK 109 akan memerintahkan BAZNAS untuk mengungkapkan informasi yang relevan mengenai pengelolaan dana zakat secara jelas dan transparan dalam laporan keuangannya.

1. Pengakuan Dan Pengukuran

PSAK 109 akan memberikan panduan mengenai bagaimana BAZNAS harus mengakui dan mengukur dana zakat yang diterima serta dikeluarkan.

a. Dana Zakat BAZNAS Kab. Kudus (PSAK 109 paragraf 10 dan 11)

- 1) PSAK 109 paragraf 10: Penerimaan zakat diakui pada saat kas ataupun aset nonkas diterima.
- 2) PSAK 109 paragraf 11: Zakat yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar :
 - a. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
 - b. Nilai wajar, jika dalam bentuk non kas.

b. Dana Penerimaan Zakat

Penerimaan Dana Zakat pada BAZNAS Kudus berasal dari beberapa Muzakki dan Penerimaan Bagi Hasil Atas Penempatan Dana Zakat. Selama periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 penerimaan dana zakat adalah Rp.2.769.741.591. berikut ini adalah catatan penerimaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus:

Gambar 4.2
Laporan Penerimaan Dana Zakat BAZNAS Kab.Kudus
2022

	Catatan	2022 AUDITED
ZAKAT		
PENERIMAAN	17.	
Penerimaan dari Muzakki		
Muzakki individu via UPZ dan BUMD Kab. Kudus		1.433.714.389
Muzakki individu via UPZ Kemenag		1.269.067.756
Muzakki individual		63.659.745
Penerimaan Lainnya		-
Penerimaan bagi hasil atas penempatan dana Zakat		3.299.701
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		2.769.741.591

Sumber :Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

Dalam penyusunan laporan pengelolaan dana zakat, BAZNAS Kab. Kudus menerima dana zakat yang dicatat secara akurat dalam catatan penerimaan dana zakat. Hal ini menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dana zakat yang diterima. Selain itu, pengakuan terhadap zakat yang diterima dari muzakki sebagai penambah dana zakat juga menggambarkan kepatuhan terhadap PSAK 109. Dengan mengakui sumbangan zakat ini, BAZNAS Kabupaten Kudus memastikan bahwa seluruh sumber dana zakat yang diterima diakui secara resmi dan disertakan dalam penggunaan dana zakat.

Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Kudus telah menunjukkan komitmen untuk mengikuti standar akuntansi yang ditetapkan oleh PSAK 109. Melalui pencatatan penerimaan dana zakat yang tepat dan pengakuan zakat dari muzakki sebagai penambah dana zakat, mereka menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam mengelola dana zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Penyaluran Dana Zakat

Isi PSAK paragraf 16 Zakat yang diberikaan pada mustahik, termasuk amil, dianggap sebagai pengurang dana zakat sebesar :

1) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;

2) Nilai tercatat, jika dalam bentuk non kas.

Penyaluran dana zakat BAZNAS Kabupaten Kudus periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.3.403.928.845, Pengalokasian penyaluran Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Kudus yaitu berdasarkan program, yang mana pembagian atau penyalurannya dana Zakat itu adalah pada 7 asnaf. Maka pencatatan penyaluran zakat adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
Laporan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS
Kab.Kudus 2022

PENYALURAN	22.	
Penyaluran Dana Zakat untuk fakir		89.363.760
Penyaluran Dana Zakat untuk miskin		2.146.309.849
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil		345.805.236
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf		43.500.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim		48.000.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilliah		727.100.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil		3.850.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		3.403.928.845

10. SALDO DANA ZAKAT	2022	2021
Saldo Awal Dana	1.004.702.507	938.707.638
Penerimaan Dana Zakat	2.769.741.591	1.769.734.073
Pengeluaran Dana Zakat	(3.403.928.845)	(1.703.739.204)
Saldo Akhir	370.515.253	1.004.702.507

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

Berikut adalah penjelasan dari laporan penyaluran dana zakat tersebut:

Pertama, BAZNAS Kabupaten Kudus telah mengakui pengeluaran zakat yang disalurkan pada mustahik dan amil sebagai pengurang dana zakat. Dengan mengenali pengeluaran ini sebagai pengurang dana zakat, mereka mengikuti prinsip akuntansi yang ditegaskan dalam PSAK 109. Selanjutnya, dana zakat yang

dikelola BAZNAS Kabupaten Kudus telah dialokasikan kepada tujuh asnaf, yaitu:

- 1) Fakir: Dana zakat disalurkan kepada mereka yang berada dalam keadaan sangat membutuhkan dan kurang mampu.
- 2) Miskin: Dana zakat digunakan untuk membantu orang-orang yang hidup dalam keadaan kekurangan dan kesulitan ekonomi.
- 3) Amil: Bagian dari dana zakat dialokasikan untuk membiayai pengelolaan, distribusi, dan administrasi zakat itu sendiri.
- 4) Muallaf: Dana zakat digunakan untuk membantu mereka yang baru saja memeluk agama Islam dan membutuhkan dukungan guna menetapkan diri dalam masyarakat.
- 5) Gharim: Dana zakat disalurkan kepada orang-orang yang memiliki utang dan kesulitan dalam membayar hutang mereka.
- 6) Fisabilillah: Dana zakat digunakan untuk mendukung kegiatan dakwah dan upaya pengembangan agama Islam.
- 7) Ibnu Sabil: Dana zakat disalurkan kepada para musafir yang terjebak atau dalam kesulitan saat melakukan perjalanan.

Dengan mengalokasikan dana zakat kepada ketujuh asnaf ini, BAZNAS Kabupaten Kudus telah mematuhi prinsip pengelolaan zakat yang ditetapkan dalam PSAK 109. Mereka telah memastikan bahwa dana zakat digunakan secara tepat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk membantu mereka yang membutuhkan.

d. Dana Infaq/Sedekah

Isi PSAK 109 paragraf 24 Infaq atau sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infaq atau sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infaq/sedekah sebesar :

- 1) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
- 2) Nilai wajar, jika dalam bentuk non kas.

Penerimaan Dana Infaq atau Sedekah dalam BAZNAS Kudus berasal dari infaq/sedekah terikat

dan tidak terikat, Penerimaan Bagi Hasil dari Penempatan Dana Infaq atau Sedekah dan penerimaan dana lain. Selama periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 penerimaan dana zakat adalah Rp.1.427.204.416. berikut ini adalah catatan penerimaan Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus:

Gambar 4.4
Laporan Penerima Dana Infaq/Sedekah BAZNAS
Kab.Kudus 2022

DANA INFQ/SEDEKAH PENERIMAAN	18.		
Penerimaan infak/sedekah terikat		25.351.000	-
Penerimaan infak/sedekah tidak terikat		1.390.604.984	159.735.872
Penerimaan fidyah		-	-
Penerimaan bagi hasil atas penempatan dana Infak/Sedekah		1.078.432	1.938.154
Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah		10.170.000	540.000
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		1.427.204.416	162.214.026

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

Berlandaskan PSAK 109 Paragraf 24, BAZNAS Kabupaten Kudus telah memastikan bahwa Infaq atau Sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana Infaq atau Sedekah terikat ataupun tak terikat, relevan dengan tujuan pemberi Infaq atau Sedekah. Jika Infaq atau Sedekah diterima dengan bentuk kas, BAZNAS Kabupaten Kudus mengakui jumlah yang diterima sebagai penambah dana Infaq atau Sedekah. Ini menunjukkan adanya kewajiban untuk menghormati dan menjalankan pengakuan dana infak/sedekah secara transparan dan akuntabel.

Apabila Infaq atau Sedekah diterima berupa nonkas, seperti aset atau properti, BAZNAS Kabupaten Kudus mengakui nilai wajar dari infak/sedekah tersebut sebagai penambah dana Infaq atau Sedekah. Dalam hal tersebut, BAZNAS Kabupaten Kudus memperhatikan penilaian independen atau metode penilaian yang diakui secara umum untuk menentukan nilai wajar. Pendekatan ini menunjukkan komitmen BAZNAS Kabupaten Kudus dalam menjalankan tugasnya dengan mempertimbangkan nilai yang adil dan wajar dari

Infaq atau Sedekah yang diterima dalam bentuk non kas.

e. Penyaluran dana Infaq/Sedekah

PSAK 109 paragraf 33 Pembagiandana Infaq atau Sedekah diakui sebagai pengurang dana Infaq atau Sedekah sejumlah:

- 1) Jika dalam bentuk kas, Jumlah yang diserahkan;
- 2) Jika dalam bentuk aset non kas, Nilai tercatat aset yang diserahkan.

Penyaluran dana Infaq atau Sedekah BAZNAS Kabupaten Kudus periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.198.247.877, penyaluran dana infaq/sedekah di alokasikan untuk bidang kemanusiaan, sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor dakwah/advokasi juga untuk penyaluran lain-lain. Maka pencatatan penyaluran zakat adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5
Laporan Penyaluran Dana
Infaq/Sedekah BAZNAS Kab.Kudus 2022

23. PENYALURAN DANA INFQ/SEDEKAH	2022	2021
Penyaluran Dana Infq/Sedekah untuk Bidang Kemanusiaan	173.353.000	246.378.700
Penyaluran Dana Infq/Sedekah untuk Bidang Pendidikan	83.500.000	39.000.000
Penyaluran Dana Infq/Sedekah untuk Bidang Kesehatan	-	5.000.000
Penyaluran Dana Infq/Sedekah untuk Bidang Ekonomi	2.000.000	-
Penyaluran Dana Infq/Sedekah untuk Bidang Dakwah/Advokasi	271.850.000	183.750.000
Penyaluran Infq/Sedekah Lain-lain	10.170.000	-
Jumlah Penyaluran Infq/Sedekah	540.873.000	474.128.700

11. SALDO DANA INFQ/SEDEKAH	2022	2021
Saldo Awal	311.916.461	623.831.135
Penerimaan Infq/Sedekah	1.427.204.416	162.214.026
Pengeluaran Infq/Sedekah	(540.873.000)	(474.128.700)
Saldo Akhir	1.198.247.877	311.916.461

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

Berdasarkan PSAK 109 Paragraf 33, BAZNAS Kabupaten Kudus telah mengakui penyaluran dana Infaq atau Sedekah sebagai pengurang dana Infaq atau Sedekah dengan memperhatikan bentuk penyaluran

yang dilakukan. Jika penyaluran dana infak/sedekah dilakukan dalam bentuk kas, BAZNASKabupaten Kudus mengakui jumlah yang diserahkan sebagai pengurang dana Infaq atau Sedekah. Hal ini menunjukkan komitmen BAZNASKabupaten Kudus dalam melaksanakan pengakuan dana infak/sedekah dengan transparan dan akuntabel, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Apabila penyaluran Infaq atau Sedekah dilakukan dalam bentuk aset nonkas, seperti halnya aset properti, BAZNASKabupaten Kudus mengakui nilai tercatat dari aset yang diserahkan sebagai pengurang dana Infaq atau Sedekah. Dalam hal ini, BAZNAS Kabupaten Kudus memperhatikan nilai tercatat aset yang diserahkan dalam melakukan pengurangan dana infak/sedekah. Tindakan ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Kudus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dalam memperlakukan penyaluran dana infak/sedekah yang melibatkan aset non kas.

Dengan menerapkan peraturan yang ada dalam PSAK 109 Paragraf 33, BAZNAS Kabupaten Kudus telah menunjukkan kesungguhan dan kepatuhan dalam mengakui penyaluran dana infak/sedekah sebagai pengurang dana infak/sedekah. BAZNAS Kabupaten Kudus melaksanakan tugasnya dengan menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap niat pemberi infak/sedekah. Dengan demikian, BAZNAS Kabupaten Kudus bisa efektif dan efisien mengelola dana Infaq atau Sedekah yang diterima dan mengalokasikannya dengan tepat sesuai dengan program-program sosial yang sesuai juga bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Kudus.

f. Dana Amil

Isi PSAK 109 Paragraf 17 Efektivitas dan efisiensi administrasi zakat tergantung pada profesionalisme amil. Dalam konteks ini, amil berhak mendapat bagian zakat untuk menutup biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsinya

sesuai dengan kaidah atau prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik.

BAZNASKabupaten Kudus mengakui adanya dana amil dalam bentuk dana operasional. BAZNASKabupaten Kudus selaku amil juga harus melaksanakanPencatatanberkenaan dengan pengeluaran operasional. Pengeluaran amil dalam aktivitas operasional periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 meliputi Belanja Pegawai,Biaya Publikasi dan Dokumentasi, Biaya Cetak dan Penggandaan dan biaya-biaya lainnya yang tercantum dalam pencatatan Penyaluran Dana Amil dengan total Saldo Akhir Dana Amil sebesar Rp.476.281.531 Maka pencatatan penyaluran Dana Amil adalah sebagai berikut :

Gambar 4.6
Laporan Dana Amil BAZNAS Kab.Kudus

DANA AMIL		
PENERIMAAN	19.	
Bagian Amil dari Dana Zakat	345.805.236	220.722.554
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	-	-
Penerimaan Dana APBD	200.000.000	150.000.000
Penerimaan Dana APBN	10.000.000	-
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	3.070.242	6.477.389
Penerimaan Donasi Operasional	-	-
Penerimaan Lain	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	558.875.478	377.199.943
PENYALURAN	24.	
Belanja Pegawai	381.866.157	234.165.790
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2.459.700	5.055.500
Biaya Cetak dan Penggandaan	2.073.000	2.995.000
Biaya Perjalanan Dinas	40.729.767	28.025.173
Belanja Alat Tulis Kantor	8.002.000	10.575.500
Belanja Aset Tetap	10.000.000	-
Biaya Perawatan Kantor	8.929.000	77.737.500
Peralatan Kebersihan	-	-
Peralatan Rumah Tangga	1.446.000	-
Service Laptop	-	-
Renovasi Kantor	-	-
Konsumsi	16.506.150	8.525.350
Tagihan Listrik	5.025.000	6.533.000
Tagihan Telepon dan Indihome	4.712.173	4.256.359
Beban Penyusutan	57.097.730	51.032.543
Hak amil upz dengan Pentasyarufan	78.144.375	51.554.000
Uang Transport Mitra Pentasyarufan	18.300.000	23.000.000

Sumber: Laporan KeuanganBAZNAS Kab. Kudus 2022

Gambar 4.7
Laporan perubahan Dana Amil BAZNAS Kab.Kudus 2022

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)			
	Catatan	2022 AUDITED	2021 UNAUDITED
PENYALURAN	24.		
Biaya Jasa Pihak Ketiga		2.030.000	9.681.000
Biaya Admin Bank		1.590.000	2.784.540
Biaya Pengaktifan Rekening dan Cek		300.000	-
Beban Umum dan Administrasi Lain		10.217.200	11.167.800
Beban Non Operasional		130.974	-
Beban Penyaluran Dana Amil		649.559.226	513.136.715
Surplus (Defisit) Dana Amil		(90.683.748)	(135.936.772)
Saldo Awal Dana Amil		566.965.279	716.854.391
Koreksi Saldo Awal		-	-
Saldo Awal Dana Amil		566.965.279	716.854.391
Saldo Akhir Dana Amil		476.281.531	566.965.279

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

Berikut adalah penjelasan dari analisis Laporan dari Dana Amil tersebut:

Pertama, BAZNAS Kabupaten Kudus telah melaksanakan perintah yang diatur dalam PSAK 109 untuk memberikan bagian atau hak amil dari dana zakat. Dalam hal ini, mereka telah memastikan bahwa sebagian dana zakat dialokasikan untuk menutup biaya operasional BAZNAS, termasuk pengelolaan, distribusi, dan administrasi zakat. Tindakan ini sesuai dengan prinsip syariah yang mengatur bahwa amil berhak menerima bagian tertentu dari dana zakat sebagai imbalan atas tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan zakat. Selanjutnya, BAZNAS Kabupaten Kudus telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka sesuai dengan prinsip maupunkaidah syariah jugapengelolaan organisasi yang baik.

Keunggulan dalam menjalankan regulasi yang diperintahkan PSAK 109 adalah terjaganya integritas dan transparansi dalam pengelolaan dana zakat dengan memastikan bahwa semua kegiatan tercatat

dengan baik. Laporan perubahan dana yang disusun oleh BAZNAS Kabupaten Kudus mencatat dengan jelas penggunaan dana zakat, termasuk alokasi untuk hak amil yang digunakan dalam biaya operasional BAZNAS. Dengan melakukan hal ini, BAZNAS Kabupaten Kudus telah memenuhi persyaratan PSAK 109 dan mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku dalam pengelolaan dana zakat. Mereka telah memastikan bahwa dana zakat digunakan dengan sesuai dan bertanggung jawab, sejalan dengan dasar syariah jugapengelolaan organisasi yang baik.

Terkait pencatatanitudapat dilihat bahwa akuntansi dan pengukuran BAZNAS Kabupaten Kudus mengikuti PSAK 109 dimana penerimaan dan penyaluran dana Zakat disesuaikan dengan jenis dana seperti dana untuk mustahik, amil dan kegiatan.

2. Penyajian

Penyajian dalam PSAK 109 akan memberikan pedoman mengenai penyajian laporan keuangan BAZNAS, termasuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan perubahan dana.

a. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

PSAK 109 paragraf 38: Amil menyajikan dana zakat, dana infak/ sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Amil menyajikan laporan posisi keuangan/Neraca dengan memperhatikan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang relevan, seperti berikut:

Gambar 4.8
NeracaBAZNASKabupaten Kudus
(Periode 31 Desember 2022)

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS NERACA 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)			
	Catatan	2022 AUDITED	2021 UNAUDITED
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Tangan	1.	28.148.300	7.124.669
Kas di Bank	1.	1.760.326.707	1.560.425.196
Instrumen Keuangan	1.	53.000.000	53.000.000
Piutang Penyaluran	2.	-	-
Persediaan	3.	-	-
Uang Muka	4.	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.841.475.007	1.620.549.865
ASET TETAP			
Tanah	5.	-	-
Bangunan		182.000.000	182.000.000
Kendaraan		177.893.000	167.893.000
Peralatan dan Mesin		359.893.000	349.893.000
Jumlah Aset Tetap		140.686.313	83.457.508
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		219.206.688	206.435.392
Nilai Buku Aset Tetap		2.060.681.695	1.886.985.257
JUMLAH ASET		2.060.681.695	1.886.985.257
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang penyaluran	6.	10.100.000	-
Biaya yang masih harus dibayar	6.	-	-
Utang dari Pihak Ketiga	7.	-	-
Utang Lain-Lain	8.	-	-
Utang Murabahah	9.	-	-
JUMLAH LIABILITAS		10.100.000	-
SALDO DANA			
Dana Zakat	10.	370.515.253	1.004.702.507
Dana Infak/Sedekah	11.	1.198.247.877	311.916.461
Dana Amil	12.	476.281.531	566.965.279
Hibah	13.	-	-
APBD	14.	-	-
APBN	15.	-	-
Dana Non ZIS	16.	5.537.034	3.401.010
Jumlah Saldo Dana		2.050.581.695	1.886.985.257
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		2.060.681.695	1.886.985.257

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

BAZNAS Kabupaten Kudus telah mematuhi persyaratan tersebut dengan pencatatan dalam laporan posisi keuangan secara terpisah jumlah dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil dalam laporan posisi keuangannya. Tindakan ini menunjukkan kesesuaian dengan PSAK 109 dan memberikan transparansi dalam pengelolaan dana yang diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BAZNASKabupaten Kudus telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam PSAK 109 paragraf 38 dengan menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan mereka.

b. Laporan Perubahan Dana

Pada laporan Perubahan Dana, BAZNAS Kabupaten Kudus menyajikan Penerimaan dan Penyaluran Dana Zaka dan dana Infak/Sedekah yang dalam penyajiannya dibuat agar kita tahu darimana saja dana itu diterima dan dimana dana semua itu disalurkan. Adapun laporan perubahan dana Zakat BAZNAS Kabupaten Kudus sebagai berikut :

Gambar 4.9
Laporan Perubahan Dana BAZNAS Kabupaten Kudus
(Periode 31 Desember 2022)

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)			
	Catatan	2022	2021
		AUDITED	UNAUDITED
ZAKAT			
PENERIMAAN	17.		
Penerimaan dan Muzakki			
Muzakki individu via UPZ dan BUMD Kab. Kudus		1.433.714.389	1.108.122.917
Muzakki individu via UPZ Kemenag		1.269.067.756	817.552.855
Muzakki individual		63.659.745	40.104.660
Penerimaan Lainnya		-	-
Penerimaan bagi hasil atas penempatan dana Zakat		3.299.701	3.953.641
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		2.769.741.591	1.769.734.073
PENYALURAN	22.		
Penyaluran Dana Zakat untuk fakir		89.363.760	-
Penyaluran Dana Zakat untuk miskin		2.146.309.849	1.020.675.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil		345.805.236	220.722.554
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf		43.500.000	53.205.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-	-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim		48.000.000	82.040.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilliah		727.100.000	300.936.650
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil		3.850.000	26.160.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		3.403.928.845	1.703.739.204
Surplus (Defisit) Dana Zakat		(634.187.254)	65.994.869
Saldo Awal Dana Zakat		1.004.702.507	938.707.638
Koreksi Saldo Awal		-	-
Saldo Awal Dana Zakat		1.004.702.507	938.707.638
Saldo Akhir Dana Zakat		370.515.253	1.004.702.507
DANA INFAK/SEDEKAH			
PENERIMAAN	18.		
Penerimaan infak/sedekah terikat		25.351.000	-
Penerimaan infak/sedekah tidak terikat		1.390.604.984	159.735.872
Penerimaan fidyah		-	-
Penerimaan bagi hasil atas penempatan dana Infak/Sedekah		1.078.432	1.938.154
Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah		10.170.000	540.000
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		1.427.204.416	162.214.026

3

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KUDUS
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)**

Catatan	2022	2021
	AUDITED	UNAUDITED
PENYALURAN	23.	
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	-	-
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	20.351.000	-
Penyaluran Infak Tidak Terikat	510.352.000	474.128.700
Penyaluran Infak/Sedekah Lainnya	10.170.000	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah	540.873.000	474.128.700
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah	886.331.416	(311.914.674)
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	311.916.461	623.831.135
Koreksi Saldo Awal	-	-
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	311.916.461	623.831.135
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	1.198.247.877	311.916.461
DANA AMIL		
PENERIMAAN	19.	
Bagian Amil dari Dana Zakat	345.805.236	220.722.554
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	-	-
Penerimaan Dana APBD	200.000.000	150.000.000
Penerimaan Dana APBN	10.000.000	-
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	3.070.242	6.477.389
Penerimaan Donasi Operasional	-	-
Penerimaan Lain	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	558.875.478	377.199.943
PENYALURAN	24.	
Belanja Pegawai	381.866.157	234.165.790
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2.459.700	5.055.500
Biaya Cetak dan Penggandaan	2.073.000	2.995.000
Biaya Perjalanan Dinas	40.729.767	28.025.173
Belanja Alat Tulis Kantor	8.002.000	10.575.500
Belanja Aset Tetap	10.000.000	-
Biaya Perawatan Kantor	8.929.000	77.737.500
Peralatan Kebersihan	-	-
Peralatan Rumah Tangga	1.446.000	-
Service Laptop	-	-
Renovasi Kantor	-	-
Konsumsi	16.506.150	8.525.350
Tagihan Listrik	5.025.000	6.533.000
Tagihan Telepon dan Indhome	4.712.173	4.256.359
Beban Penyusutan	57.097.730	51.032.543
Hak amil upz dengan Pentasyarufan	78.144.375	51.554.000
Uang Transport Mitra Pentasyarufan	18.300.000	23.000.000

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS LAPORAN PERUBAHAN DANA Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)			
	Catatan	2022 AUDITED	2021 UNAUDITED
PENYALURAN			
	24.		
Biaya Jasa Pihak Ketiga		2.030.000	9.681.000
Biaya Admin Bank		1.590.000	2.784.540
Biaya Pengaktifan Rekening dan Cek		300.000	-
Beban Umum dan Administrasi Lain		10.217.200	11.167.800
Beban Non Operasional		130.974	-
Beban Penyaluran Dana Amil		649.559.226	513.136.715
Surplus (Defisit) Dana Amil		(90.683.748)	(135.936.772)
Saldo Awal Dana Amil		566.965.279	716.854.391
Koreksi Saldo Awal		-	-
Saldo Awal Dana Amil		566.965.279	716.854.391
Saldo Akhir Dana Amil		476.281.531	566.965.279
DANA NON ZIS			
PENERIMAAN			
	21.		
Penerimaan Dana Jasa Giro Non Syariah		3.393.648	2.798.678
Penerimaan Dana Non Halal Lainnya		-	-
Jumlah Penerimaan Dana Non ZIS		3.393.648	2.798.678
PENYALURAN			
	26.		
Penyaluran Dana Non Halal utk Pajak Bank		-	-
Penyaluran Dana Non Halal utk Admin Bank		1.257.624	-
Penyaluran Dana utk Renovasi Kantor		-	79.139.000
Jumlah Penyaluran Dana Non ZIS		1.257.624	79.139.000
Surplus (Defisit) Dana Non ZIS		2.136.024	(76.340.322)
Saldo Awal Dana		3.401.010	79.741.332
Koreksi Saldo Awal Non ZIS		-	-
Saldo Awal Dana Non ZIS		3.401.010	79.741.332
Saldo Akhir Dana Non ZIS		5.537.034	3.401.010
Kudus, 5 Mei 2023			
Ketua			
Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif			
NIP. 196404111990101001			
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.			

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus 2022

Dalam laporan perubahan dana BAZNAS Kab. Kudus periode desember 2023 bisa kita lihat bahwa amil memisahkan setiap dana dan mencatatnya secara jelas dan transparan. Dalam laporan perubahan dana tercatat 4 entitas dana yaitu Dana Zakat, Dana Infaq atau Sedekah, Dana Amil dan Dana Non ZIS. Dalam laporan perubahan dana tersebut setiap dana tercatat darimana dana itu diterima dan kemana dana-dana itu akan disalurkan. Dimulai dari penerimaan Dana Zakat, dana zakat diperoleh dari muzakki individu dan bagi hasil atas penempatan dana zakat dan dalam penyalurannya dana zakat dialokasikan

kepada 7 asnaf. Dana penerimaan di akui sebagai penambah dana zakat, dan dana penyaluran dikurangkan pada saldo dana zakat. Dana yang kedua adalah Dana Infaq atau Sedekah, Dana Infaq atau Sedekah diterima dari infak/sedekah terikat, Infaq atau Sedekah tidak terikat, bagi hasil atas penempatan dana infak/sedekah dan penerimaan lain-lain dari dana Infaq atau Sedekah. Penyaluran dana Infaq atau Sedekah dialokasikan untuk bidang kemanusiaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang dakwah/advokasi yang tercantum dalam laporan keuangan BAZNAS Kab.Kudus halaman 15. Berikutnya adalah Dana Amil. Dana Amil di dapatkan dari bagian amil dari dana zakat, dana APBD & APBN dan dana dari bagi hasil atas penempatan Dana Amil. Dana amil dialokasikan untuk belanja pegawai, biaya publikasi dan dokumentasi, biaya cetak dan penggandaan dan biaya lainnya yang bisa kita lihat dalam laporan perubahan dana. Dan yang terakhir adalah dana Non ZIS. Dana ini diterima dari dana jasa giro nin syariah dan dialokasikan untuk admin bank.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus adalah pernyataan yang menggambarkan transaksi kas dan setara kas, baik yang diterima maupun yang dibelanjakan, sehingga dapat diketahui keuntungan dan kerugian kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan Kas BAZNAS Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

Gambar 4.10
Laporan Arus KAS BAZNAS Kab.Kudus
(periode 31 Desember 2022)

5

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KUDUS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

	2022 AUDITED	2021 UNAUDITED
1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan		
Muzakki Individu via UPZ UPD & BUMD Kab. Kudus	1.433.714.389	1.108.122.917
Muzaki Individu via UPZ Kemenag	1.269.067.756	617.552.855
Muzakki Individual	63.659.745	40.104.660
Penerimaan infak/sedekah terikat	25.351.000	-
Penerimaan infak/sedekah tidak terikat	1.390.604.984	159.735.872
Penerimaan lain-lain dana infak atau sedekah	10.170.000	-
Penerimaan amil	345.805.236	220.722.554
Penerimaan APBD	200.000.000	150.000.000
Penerimaan APBN	10.000.000	-
Penerimaan jasa giro	3.393.648	2.798.678
Hasil penempatan zakat	3.299.701	3.953.641
Selisih lebih nilai tukar dana zakat	-	-
Hasil penempatan infak/sedekah	1.078.432	1.938.154
Lain dari Infak/Sedekah	-	540.000
Alokasi dana amil	-	-
Hasil penempatan amil	3.070.242	6.477.389
Jumlah Penerimaan	4.759.215.133	2.311.946.720
Penyaluran		
Penyaluran Kepada Fakir	(89.363.760)	-
Penyaluran Kepada Miskin	(2.146.309.849)	(1.020.675.000)
Penyaluran Kepada Amil	(345.805.236)	(220.722.554)
Penyaluran Kepada Gharim	(48.000.000)	(82.040.000)
Penyaluran Kepada Muallaf	(43.500.000)	(53.205.000)
Penyaluran Kepada Riqab	-	-
Penyaluran Kepada Fisabilillah	(726.600.000)	(300.936.650)
Penyaluran Kepada Ibnu Sabil	(4.350.000)	(26.160.000)
Infak/Sedekah Amil	-	-
Infak/Sedekah Terikat	(20.351.000)	-
Infak/Sedekah Tidak Terikat	(510.352.000)	(474.128.700)
Alokasi Infak/Sedekah	-	-
Selisih Lebih Nilai Tukar Dana Infak/Sedekah	-	-
Belanja Pegawai	(381.313.921)	(234.165.790)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	(2.459.700)	(5.055.500)
Biaya Cetak dan Penggandaan	(2.073.000)	(2.995.000)
Biaya Perjalanan Dinas	(54.554.767)	(28.025.173)
Belanja Alat Tulis Kantor	(8.002.000)	(10.575.500)
Belanja Aset Tetap	(10.000.000)	-
Biaya Perawatan Kantor	(8.929.000)	(77.737.500)
Peralatan Kebersihan	-	-

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)		
	2022 AUDITED	2021 UNAUDITED
Peralatan Rumah Tangga	(1.446.000)	-
Service Laptop	-	-
Renovasi Kantor	-	-
Konsumsi	(16.506.150)	(8.525.350)
Tagihan Listrik	(5.025.000)	(6.533.000)
Tagihan Telepon dan Indihome	(4.712.173)	(4.256.359)
Beban Penyusutan	(110.183.072)	(51.032.543)
Hak amil upz dengan Pentasyarufan	(78.144.375)	(51.554.000)
Uang Transport Mitra Pentasyarufan	(5.352.236)	(23.000.000)
Biaya Jasa Pihak Ketiga	(2.030.000)	(9.681.000)
Biaya Admin Bank	(1.590.000)	(2.784.540)
Biaya Pengaktifan Rekening dan Cek	(300.000)	-
Beban Umum dan Administrasi Lain	(9.892.200)	(11.167.800)
Jumlah Penyaluran	(4.637.145.439)	(2.704.956.959)
Kas bersih diperoleh	122.069.694	(393.010.239)
2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengadaan Aset Tetap	(10.000.000)	(22.908.000)
Penjualan Aset Tetap	-	-
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi	(10.000.000)	(22.908.000)
3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pemberian Uang Muka Kerja	-	-
Pemberian Uang Jaminan	-	-
Pembayaran Sewa dibayar di muka	-	-
Penerimaan Utang	-	-
Pembayaran Utang	-	-
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	220.925.142	(444.024.696)
Kas dan setara kas, awal tahun	1.620.549.865	2.064.574.561
Kas dan setara kas, akhir tahun	1.841.475.007	1.620.549.865

Kudus, 5 Mei 2023
Ketua

Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif
NIP. 196404111990101001

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

BAZNAS Kab.Kudus mencatat semua perihal tentang aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dalam arus kas dari aktivitas operasi berisi transaksi penerimaan-penerimaan dari dana ZIS dan penyaluran-penyaluran yang dialokasikan sesuai aktivitas sesuai entitas dana. Dalam arus kas dari aktivitas investasi tidak ada aktivitas transaksi yang baru tetap pada aktivitas sebelumnya. Dan yang terakhir arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 2022 ini hanya terdapat pencatatan tentang kenaikan/penurunan bersih kas dan

setara kas, untuk aktivitas transaksi BAZNAS Kab.Kudus tidak ada laporan terkait hal itu.

d. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan perubahan aset kelolaan adalah catatan tentang aset yang dikelola BAZNAS Kab.Kudus yang dialokasikan dari dana infak/sedekah untuk pengelolaan peralatan dan mesin. Adapun laporan Perubahan Aset Kelolaan BAZNAS Kabupaten Kudus sebagai berikut :

Gambar 4.11
Laporan Perubahan Aset Kelolaan BAZNAS
Kab.Kudus
(periode 31 Desember 2022)

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Rupiah)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir
DANA INFAK						
Aset Kelolaan Tidak Lancar						
Kendaraan	172.678.633	-	-	-	41.708.326	130.970.507
Peralatan dan Mesin	93.756.559	10.000.000	-	-	68.474.746	35.281.813
Jumlah Dana Kelolaan	266.435.392	10.000.000	-	-	110.183.072	166.252.320
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.						

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

e. Catatan atas laporan keuangan

BAZNAS Kab.Kudus melakukan pencatatan atas laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan loyalitas untuk masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada BAZNAS Kab.Kudus. Pencatatan atas laporan keuangan berisi tentang laporan disetiap aktivitas bentuk dana dan jumlah saldo akhir di setiap dana tersebut. Adapun Catatan atas laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus sebagai berikut :

Gambar 4.12
Catatan Atas Laporan Keuangan BAZNAS Kab.Kudus
(Periode 31 Desember 2022)

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022		12
5 ASET TETAP	2022	2021
Nilai Perolehan		
Tanah	-	-
Bangunan		
Kendaraan	182.000.000	182.000.000
Peralatan dan Mesin	177.893.000	167.893.000
Jumlah	359.893.000	349.893.000
Akumulasi Penyusutan		
Tanah	-	-
Bangunan		
Kendaraan	54.979.167	32.229.167
Peralatan dan Mesin	85.707.146	51.228.441
Jumlah	140.686.313	83.457.608
Nilai Buku	219.206.688	266.435.392
Kendaraan		
Apotik 3P		
Jumlah Nilai Perolehan		
Akumulasi Penyusutan		
Kendaraan		
Apotik 3P		
Jumlah Akumulasi Penyusutan		
Nilai Buku		
6. Utang Penyaluran	2022	2021
Utang Penyaluran	-	-
Utang Penyaluran BAZNAS	10.100.000	-
Jumlah	10.100.000	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
7. Hutang dari Pihak Ketiga	2022	2021
Hutang dari Pihak Ketiga	-	-
Hutang Penyaluran	-	-
Jumlah	-	-
8. Hutang Lain-lain	2022	2021
Hutang Lain-lain	-	-
Hutang Potongan Zakat Amil	-	-
Hutang Potongan Pensiun dan Jamsostek	-	-
Hutang Lain-lain	-	-
Titipan Rupa-rupa	-	-
Hutang Pajak	-	-
Hutang PPh 21	-	-
Hutang PPh 23	-	-
Hutang Pajak Pasal 4(2)	-	-
Jumlah	-	-

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022		13	
9. Hutang Murabahah		2022	2021
Hutang Murabahah		-	-
Jumlah		-	-
10. SALDO DANA ZAKAT		2022	2021
Saldo Awal Dana		1.004.702.507	938.707.638
Penerimaan Dana Zakat		2.789.741.591	1.789.734.073
Pengeluaran Dana Zakat		(3.403.928.845)	(1.703.739.204)
Saldo Akhir		370.515.253	1.004.702.507
11. SALDO DANA INFAK/SEDEKAH		2022	2021
Saldo Awal		311.916.461	623.831.135
Penerimaan Infak/Sedekah		1.427.204.416	162.214.026
Pengeluaran Infak/Sedekah		(540.873.000)	(474.128.700)
Saldo Akhir		1.198.247.877	311.916.461
12. SALDO DANA AMIL		2022	2021
Saldo Awal		566.965.279	716.854.391
Penerimaan Amil		558.875.478	377.199.943
Pengeluaran Amil		(649.559.226)	(527.089.055)
Jumlah		476.281.531	566.965.279
13. SALDO DANA HIBAH		2022	2021
Saldo Awal		-	-
Penerimaan Hibah		-	-
Pengeluaran Hibah		-	-
Saldo Akhir		-	-
14. SALDO DANA APBD		2022	2021
Saldo Awal		-	-
Penerimaan APBD		200.000.000	150.000.000
Pengeluaran APBD		(200.000.000)	(150.000.000)
Jumlah		-	-
15. SALDO DANA APBN		2022	2021
Saldo Awal		-	-
Penerimaan APBD		10.000.000	-
Pengeluaran APBD		(10.000.000)	-
Saldo Akhir		-	-
16. SALDO DANA NON HALAL		2022	2021
Saldo Awal		3.401.010	79.741.332
Penerimaan Dana Non Halal		3.393.648	2.798.678
Pengeluaran Dana Non Halal		(1.257.624)	(79.139.000)
Jumlah		5.537.034	3.401.010

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KUDUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

14

17. PENERIMAAN DANA ZAKAT		
	2022	2021
Penerimaan Dana Zakat Maal		
Penerimaan Dana Zakat Perorangan	63.859.745	40.104.660
Penerimaan Dana Zakat Via UPZ Kemenag	1.269.067.756	617.552.855
Penerimaan Dana Zakat Via UPZ OPD/BUMD Kab Kudus	1.433.714.389	1.108.122.917
Jumlah	2.766.441.890	1.765.780.432
Penerimaan Zakat Dari UPZ Masjid Non Hak Amil	-	-
Penerimaan Zakat fitrah	-	-
Penerimaan lain-lain Dana zakat	-	-
Jumlah	3.299.701	3.953.641
Jumlah Penerimaan Zakat	2.769.741.591	1.769.734.073
18. PENERIMAAN INFAK/SEDEKAH		
	2022	2021
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Tenkat	1.390.604.984	159.735.872
Penerimaan Infak/Sedekah Tenkat	25.351.000	-
Penerimaan Penempatan Bagi Hasil Infak	1.078.432	1.938.154
Penerimaan lain-lain Dana Infak	10.170.000	540.000
JUMLAH	1.427.204.416	162.214.026
Jumlah Penerimaan Infak/Sedekah	1.427.204.416	162.214.026
19. PENERIMAAN DANA AMIL		
	2022	2021
Penerimaan hak amil dari zakat ashnaf amil	345.805.236	220.722.554
Penerimaan hak amil dari infak/sedekah	-	-
Penerimaan hak amil dari APBD	200.000.000	150.000.000
Penerimaan hak amil dari APBN	10.000.000	-
Penerimaan hak amil dari bagi hasil	3.070.242	6.477.389
Penerimaan hak amil dari dana Hibah Non-APBN/D	-	-
Penerimaan hak amil dari dana Hibah Non-APBN/D	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Penerimaan Lain-lain	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	558.875.478	377.199.943
20. PENERIMAAN DANA HIBAH		
	2022	2021
Penerimaan Hibah Individu	-	-
Penerimaan Hibah entitas	-	-
Selisih lebih nilai tukar dana hibah	-	-
Penerimaan bagi hasil penempatan dana hibah	-	-
Penerimaan lain-lain dana Hibah	-	-
Keuntungan Penjualan/ Penarikan Investasi - Dana Hibah	-	-
Laba Penjualan/ Pertukaran Aset Tetap Kelolaan - Dana Hibah	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Hibah	-	-
21. PENERIMAAN DANA NON HALAL		
	2022	2021
Penerimaan Dana Jasa Giro Non Syariah	3.393.648	2.798.678
Penerimaan Dana Non Halal Lainnya	-	-
Jumlah Dana Non Halal	3.393.648	2.798.678

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KUDUS**

15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022**
22. PENYALURAN DANA ZAKAT

	2022	2021
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir	89.363.760	-
Penyaluran Dana Zakat untuk Miskin	2.146.309.849	1.020.675.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	345.805.236	220.722.554
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab	43.500.000	53.205.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	-	-
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	48.000.000	82.040.000
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	727.100.000	300.936.650
	3.850.000	26.160.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Berdasarkan Asnaf	3.403.928.845	1.703.739.204

23. PENYALURAN DANA INFAK/SEDEKAH

	2022	2021
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Kemanusiaan	173.353.000	246.378.700
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Pendidikan	83.500.000	39.000.000
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Kesehatan	-	5.000.000
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Ekonomi	2.000.000	-
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Dakwah/Advokasi	271.850.000	183.750.000
Penyaluran Infak/Sedekah Lain-lain	10.170.000	-
Jumlah Penyaluran Infak/Sedekah	540.873.000	474.128.700

24. PENYALURAN DANA AMIL

	2022	2021
Penyaluran Dana Amil untuk Belanja Pegawai		
Gaji Karyawan	299.641.100	89.176.000
Tunjangan Hari Raya	26.000.000	21.373.000
BPJS Kesehatan	5.335.538	4.160.300
BPJS Ketenagakerjaan	6.849.519	5.146.490
Insentif Pelaksana	-	-
Uang Makan	35.755.000	3.110.000
Transportasi	8.285.000	21.200.000
Jumlah Penyaluran Dana Amil utk Belanja Pegawai	381.866.157	144.165.790

Penyaluran Dana Amil untuk Biaya Jasa Pihak Ketiga

Biaya Jasa Pihak Ketiga	2.030.000	9.633.000
Jumlah Penyaluran Dana Amil utk Biaya Jasa Pihak Ketiga	2.030.000	9.633.000

Penyaluran Dana Amil utk Publikasi dan Dokumentasi

Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2.459.700	709.500
Publikasi Laporan	-	3.208.000
Jumlah Penyaluran dana Amil utk Publikasi dan Dokumentasi	2.459.700	3.917.500

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN KUDUS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022

16

	2022	2021
Penyaluran Dana Amil utk Perjalanan Dinas		
Biaya Perjalanan Dinas		
Biaya perawatan dan servis kendaraan dinas	40.729.767	15.586.500
Uang Transport Mitra Pentasyarufan	-	1.398.000
BBM	18.300.000	21.800.000
Jumlah Penyaluran dana Amil utk Perjalanan Dinas	59.029.767	41.823.873
Penyaluran Hak Amil UPZ		
Hak Amil UPZ dengan Pentasyarufan	78.144.375	51.554.000
Jumlah Penyaluran Hak Amil UPZ	78.144.375	51.554.000
Penyaluran Dana Amil utk Beban umum & Adm		
Biaya Jasa Kantor		
Biaya Pengadaan Seragam	1.000.000	-
Biaya Telepon Kantor dan Internet	4.195.173	2.700.978
Biaya Listrik Kantor	-	1.015.000
Biaya Pengiriman Dokumen/Surat	65.000	48.000
Sub Jumlah	5.260.173	3.763.978
Biaya Bahan Habis Pakai		
Biaya Alat Tulis Kantor	3.340.000	3.821.000
Biaya Bahan Perawatan Kantor	7.854.000	2.541.000
Sub Jumlah	11.194.000	6.362.000
Biaya Konsumsi		
Konsumsi	9.231.150	6.868.350
Sub Jumlah	9.231.150	6.868.350
Biaya Cetak dan Penggandaan		
Penggunaan Materai	-	707.500
Biaya Cetak dan Penggandaan	2.073.000	1.054.500
Sub Jumlah	2.073.000	1.762.000
Biaya Renovasi Kantor	-	-
Sub Jumlah	-	-
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan		
Perawatan kantor	4.951.000	67.000.000
Perawatan jaringan telepon	277.000	-
Perawatan jaringan listrik	2.976.500	805.000
Sub Jumlah	8.204.500	67.805.000

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022		17
	2022	2021
Biaya Lain-Lain		
Transportasi Tim Pentasyaran (155 ton beras)	-	-
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	10.217.200	6.061.481
Biaya Administrasi Bank	1.590.000	2.784.540
Biaya Pengaktifan Rekening dan Cek	300.000	-
Beban Non Operasional	130.974	-
Sub Jumlah	12.238.174	8.876.021
Penyaluran Dana Amil utk Pengadaan Aset Tetap		
Pengadaan Inventaris Kantor	-	2.433.000
Pengadaan Kendaraan Roda 4	-	-
Peralatan dan Mesin	-	-
Pengadaan Furniture	-	-
Sub Jumlah Penyaluran dana Amil utk Pengadaan Aset Tetap	-	2.433.000
Jumlah Penyaluran Dana Amil	571.730.996	348.964.512
25. PENYALURAN DANA APBD	2022	2021
Penyaluran dana APBD utk Belanja Pegawai	180.000.000	90.000.000
Penyaluran dana APBD utk Biaya Jasa Pihak Ketiga	-	-
Penyaluran dana APBD utk Publikasi dan Dokumentasi	-	1.138.000
Penyaluran dana APBD utk Perjalanan Dinas	-	9.171.300
Penyaluran dana APBD utk Sosialisasi UPZ	-	-
Penyaluran dana APBD utk Beban umum & Adm		
Biaya Jasa Kantor	-	12.395.381
Biaya ATK	4.862.000	-
Biaya Peralatan Rumah Tangga	1.446.000	-
Biaya Peralatan Kebersihan	-	-
Biaya Bahan Habis Pakai	-	9.556.819
Service Laptop	-	-
Biaya Makan Minum	7.275.000	1.605.000
Biaya Cetak dan Periggandaan	-	1.233.000
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan	1.075.000	4.425.500
Biaya Sewa	-	-
Biaya PHBI	-	-
Biaya Listrik Prabayar	5.025.000	-
Biaya Pulsa Prabayar	517.000	-
Biaya Lain-Lain	-	-
Sub Jumlah Penyaluran dana APBD utk Beban umum & Adm	20.000.000	29.215.700
Penyaluran dana APBD utk Aset Tetap		
Pengadaan Inventaris Kantor	-	8.815.000
Pengadaan Kendaraan Roda 4	-	-
Peralatan dan Mesin	-	-
Pengadaan Furniture	-	11.660.000
Sub Jumlah Penyaluran dana APBD utk Aset Tetap	-	20.475.000

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN KUDUS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Uraian Tahun Berakhir 31 Desember 2022		18
	2022	2021
Penyaluran Dana Amil utk Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Inventaris	-	-
Beban Penyusutan Kendaraan	22.750.000	22.750.000
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	34.347.730	27.826.355
Sub Jumlah Penyaluran dana Amil utk Beban Penyusutan	57.097.730	50.576.355
Penyaluran Dana APBN utk Pengadaan Aset Tetap		
Pengadaan Inventaris Kantor	10.000.000	-
Pengadaan Kendaraan Roda 4	-	-
Peralatan dan Mesin	10.000.000	-
Pengadaan Furniture	-	-
Sub Jumlah Penyaluran dana APBN utk Pengadaan Aset Tetap	10.000.000	-
Jumlah Penyaluran Dana APBN	267.097.730	200.576.355
26. PENYALURAN DANA NON HALAL	2022	2021
Penyaluran Dana Non Halal utk Pajak Bank	1.257.624	-
Penyaluran Dana Non Halal utk Admin Bank	-	79.139.000
Penyaluran Dana utk Renovasi Kantor	1.257.624	79.139.000
Jumlah Penyaluran Dana Non Halal	2.515.248	79.139.000
27. KINERJA AMIL	2022	2021
DANA ZAKAT	3.403.928.845	1.703.739.204
Penyaluran	-	-
Dana Tersedia:	1.004.702.507	938.707.638
Saldo Awal	2.769.741.591	1.769.734.073
Penerimaan	3.774.444.098	2.708.441.711
Jumlah Dana Tersedia	-	-
Tingkat efektifitas penyaluran dana zakat	1	1
DANA INFAK/SEDEKAH	540.873.000	474.128.700
Penyaluran	-	-
Dana Tersedia:	311.916.461	623.831.135
Saldo Awal	1.427.204.416	162.214.026
Penerimaan	1.739.120.877	786.045.161
Jumlah Dana Tersedia	-	-
Tingkat efektifitas penyaluran dana infak/sedekah	0	1

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Kab. Kudus 2022

Dalam menjalankan praktik akuntansi yang tepat, BAZNAS Kabupaten Kudus secara efektif memisahkan dan mengidentifikasi setiap kategori dana dengan rinci dalam laporan posisi keuangan mereka. Ini menunjukkan dedikasi dan komitmen lembaga tersebut dalam memberi informasi keuangan yang transparan dan jelas pada para pengambil kebijakan.

Dengan adanya penyajian yang terpisah, para pengguna laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus dapat dengan mudah memahami dan menganalisis kinerja keuangan lembaga ini dalam mengelola dana zakat, dana infaq atau sedekah, dan dana amil. Hal ini juga membantu meningkatkan akurasi dan relevansi informasi yang disampaikan, serta memastikan bahwa lembaga tersebut memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Dalam kesimpulannya, BAZNASKabupaten Kudus telah berhasil mematuhi dan menjalankan penyajian sesuai dengan PSAK 109 paragraf 38 dengan tingkat kualitas penulisan yang sangat baik. Melalui laporan posisi keuangan yang jelas dan terperinci, lembaga ini menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil, serta memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan terkait penggunaan dana tersebut.

3. **Pengungkapan**

PSAK 109 menjelaskan beberapa pengungkapan terkait transaksi zakat. Fungsi ini untuk menyajikan informasi tambahan yang belum teridentifikasi secara jelas dalam laporan keuangan yang disajikan. Pengungkapan zakat BAZNASKabupaten Kudus saat menyajikan laporan keuangan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Tabel Analisis Pengungkapan PSAK 109

PSAK 109	BAZNAS Kab. Kudus	Kesesuaian
a. Kebijakan penyaluran ZIS, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakat dan mustahik non amil	a. Ada kebijakan mengenai skala prioritas penyaluran ZIS	Sesuai
b. Kebijakan penyaluran ZIS untuk amil dan mustahik non amil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.	b. Tidak ada pembagian presentase dan konsistensi kebijakan	Tidak Sesuai
c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa asset nonkas	c. asset nonkas diakui sejumlah nilai wajar namun tidak diakui sebagai asset non kas	Tidak Sesuai

	tetapi sebagai kas	
d. Rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahik	d. amil merincikan jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing muastahik	Sesuai
e. Penggunaan dana ZIS dalam bentuk asset kelolaan yang masih dikendalikan oleh amil atau pihak lain, jika ada, diungkapkan jumlah dan presentase terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya dan	e. Asset kelolaan berupa kendaraan, peralatan dan mesin terkait sama dengan penyaluran dana infak/sedekah.	Sesuai
f. Hubungan pihak-pihak yang berelasi antar amil dan mustahin yang meliputi; <ol style="list-style-type: none"> 1) Sifat hubungan 2) Jumlah dan jenis asset yang disalurkan; 3) Presentase dari setiap asset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode 	f. Amil tidak mengungkapkan hubungan istimewa antara amil dan mustahik	Tidak Sesuai

Sumber: Dikelola Oleh Data Premier Dan Sekunder, 2022